



DEMOKRASI SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI POLITIK KAUM REMAJA

Ephivani Kuartis Nabus¹⁾
Chontina Siahaan²⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, Vaninabus21@gmail.com

²⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia

Info Artikel :

Diterima : 8 November 2021

Disetujui : 10 November 2021

 Dipublikasikan : 13 November 2021

ABSTRAK
Kata Kunci :

 Demokrasi,
Komunikasi
politi, Remaja

Komunikasi politik merupakan suatu aspek yang selalu dijumpai dalam dunia politik. Komunikasi politik sangatlah penting khususnya dalam demokrasi. Demokrasi merupakan salah satu bentuk komunikasi politik untuk menyampaikan kedaulatan rakyat. Jurnal ini dibuat dengan bertujuan agar setiap orang dapat mengetahui tentang demokrasi pada remaja dan betapa pentingnya peran remaja atau pemuda dalam dunia demokrasi. Jurnal ini juga memiliki manfaat baik bagi penulis sendiri dan juga pembacanya. Dalam pembuatannya, penulis menggunakan metode literature kepustakaan dan mengumpulkan data tentang materi serta menganalisis dan membuat kesimpulannya. Kaum remaja atau pemuda adalah individu yang sangat berperan penting dalam demokrasi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Tanpa generasi muda sebuah pemilihan umum atau daerah yang merupakan bentuk demokrasi, tidak akan bisa berlangsung secara umum, adil, jujur, dan bebas. Kaum remaja dimasukan kedalam hak pilih saat mereka mulai berumur 17 tahun atau yang sudah menikah, mereka memiliki tanggung jawab kewarganegaraan yang sama dengan kaum dewasa lainnya. Ada banyak hal sebagai sentuhan remaja dalam demokrasi yaitu seperti karya fisik dan foto yang memperlihatkan betapa penting arti demokrasi bagi kaum remaja.

Keywords :

 Democracy,
Political
communication, Youth.

ABSTRACT

Political communication is an aspect that is always found in the world political. Political communication is very important, especially in democracy. Democracy is a form of political communication to convey the sovereignty of the people. This journal was created with the aim that everyone can know about democracy in adolescents and how important the role of youth or youth in the world of democracy. This journal also has benefits for both the author himself and his readers. In this manufacture, the author uses the literature method and collects data about the material and analyzes and draws conclusions. You are a teenager or democracy is an individual who plays an important role in democracy to achieve common prosperity. Without the younger generation all general election or regional election which are forms of democracy will not be able to take place in general, fair, honest, and free. Young people are entered into voting rights when they start at the age of 17 or who are married, they have the same civic responsibilities as other adults. There are many things that youth touch in democracy, such as physical works and photos that show how many important democracy is for teenagers.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demokrasi merupakan salah satu bentuk komunikasi politik, yang dapat membangun suatu integritas yang baik dalam suatu Negara. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai bentuk partisipasi warga Negara dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi politik sangat penting dan menentukan dalam demokrasi. Dengan adanya komunikasi politik, suatu demokrasi dapat dijalani dalam bentuk pidato, kampanye dan berbagai bentuk lainnya untuk dapat dipilih oleh rakyat dalam suatu pemilihan. Dalam berdemokrasi, kita memiliki hak dan kebebasan untuk menyampaikan aspirasi dari setiap orang termasuk kaum remaja.

Kaum remaja adalah orang yang berumur 17 tahun dan yang sudah menikah, dengan demikian mereka memiliki tanggung jawab kewarganegaraan dengan memiliki hak pilih. Kaum remaja banyak mengartikan demokrasi sebagai bentuk nasionalisme. Jika demikian, apakah peranan kaum remaja dalam demokrasi sangat penting? Karya ilmiah ini akan membantu menjelaskan bagaimana peranan kaum remaja dalam demokrasi, yang merupakan bentuk komunikasi politik yang konkret.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksudkan dengan demokrasi?
2. Apa yang dimaksud dengan komunikasi politik?
3. Apa itu remaja?
4. Bagaimanakah peranan kaum remaja dalam demokrasi?

1.3 Tujuan Penulisan

Karya ilmiah ini ditulis bertujuan untuk :

1. Untuk memenuhi tugas mata kuliah pengantar ilmu komunikasi
2. Untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat memenuhi tugas mata kuliah pengantar ilmu komunikasi
2. Bagi pembaca, dapat menjadi bahan sumber ilmu pengetahuan

1.5 Metode penulisan

1.5.1 Sumber dan Jenis Data

Data-dta yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Beberapa jenis referensi yang digunakan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini yaitu buku pelajaran ilmu komunikasi dan politik, jurnal ilmiah edisi online dan juga artikel ilmiah yang bersumber dari internet. Jenis data yang diperoleh bersifat kualitatif.

1.5.2 Pengumpulan Data

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penulisan yang bersifat studi pustaka. Informasi didapat dan disusun berdasarkan hasil studi dari informasi yang diperoleh.

1.5.3 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dan diurutkan sesuai dengan topic kajian. Teknik analisis data bersifat deskriptif argumentatif.

1.5.4 Penarikan kesimpulan

Kesimpulan didapatkan setelah merujuk kembali kepada rumusan masalah, tujuan penulisan, serta pembahasan.

2. PEMBAHASAN

2.1 Demokrasi

Kata demokrasi pastinya sudah tak asing lagi bagi kita, tak banyak pula dari kita yang mengetahui arti demokrasi yang sebenarnya.

Kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Demos* dan *Kratos*, *Demos* berarti rakyat dan *kratos* berarti kekuasaan dan kedaulatan. Jadi, secara bahasa *demos-cratein* atau *demos-cratos* adalah keadaan Negara yang dalam system pemerintahannya kedaulatan berada ditangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan bersama rakyat, rakyat berkuasa, pemerintah rakyat dan oleh rakyat.

Affan Ghaffar (2000) memaknai demokrasi dalam dua bentuk yaitu pemaknaan secara normatif (demokrasi normative) dan empiric (demokrasi empiric).

- a. Demokrasi Normatif, adalah demokrasi yang secara ideal hendak dilakukan sebuah Negara.
- b. Demokrasi Empirik, adalah demokrasi yang dalam perwujudannya pada dunia politik praktis.

Kaum Remaja banyak mengartikan Demokrasi sebagai bentuk nasionalisme. Nasionalisme merupakan suatu sikap politik masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan budaya dan wilayah, serta cita-cita dan tujuan yang sama. Nasionalisme dalam pengertian ini, adalah perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Indonesia merupakan Negara demokratis yang adalah pemerintahan oleh rakyat, dan untuk rakyat.

2.2 Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan ilmu pengetahuan atau kajian baru yang muncul pada masa kontemporer ; walaupun sebenarnya peristiwa komunikasi politik telah

berlangsung sejak masa Perang Dunia I (1914-1918). Komunikasi politik juga merupakan suatu bidang atau disiplin ilmu yang menelaah perilaku dan kegiatan komunikasi yang bersifat politik, mempunyai akibat politik, atau pengaruh terhadap perilaku politik (efek).

Dari pengertian diatas maka komunikasi politik dapat diartikan sebagai sebuah proses komunikasi yang mempunyai implikasi dan konsekuensi terhadap aktivitas politik yang terjadi baik secara factual maupun potensial. Secara umum, komunikasi politik lazim dikaitkan dengan pembicaraan politik atau penyampaian pesan politik verbal maupun non verbal yang dapat memengaruhi rakyat maupun pemerintah dalam suatu system politik.

2.3 Remaja

Remaja adalah waktu seseorang berumur belasan tahun. Remaja juga merupakan pemuda/I yang merupakan generasi-generasi penerus bangsa. Remaja adalah individu yang berusia 17 Tahun dan yang sudah menikah, dengan demikian mereka memiliki hak kewarganegaraan yaitu hak untuk memilih atau hak pilih dalam pemilu sebagai bagian dari bentuk demokrasi. Dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang kepemudaan, yang dimaksud pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun. Adapun UU Perburuan anak dianggap remaja apabila telah mencapai umur 16-18 tahun atau sudah menikah dan mempunyai tempat tinggal sendiri. Pada pasal 1 angka 6 UU Pilkada itu menyebut: Pemilih adalah penduduk yang berusia 17 tahun atau sudah pernah kawin yang terdaftar dalam pemilihan. Jadi remaja adalah orang atau individu yang memiliki peran penting dalam demokrasi pemilihan umum.

2.4 Peran Remaja Dalam Demokrasi

Demokrasi sebagai komunikasi politik adalah bentuk partisipasi setiap individu atau setiap orang dalam menyampaikan aspirasi baik secara verbal maupun non verbal. Remaja atau pemuda tidak pernah terlepas dari sejarah negeri ini yaitu Indonesia. Banyak peristiwa-peristiwa sejak sebelum proklamasi kemerdekaan hingga sekarang menunjukan aksi nyata pemuda bagi kemajuan bangsa. Bung Karno pernah berkata: "Beri aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia". Kalimat Bung Karno tersebut tentunya memiliki makna yang sangat besar bahwa kita sebagai generasi muda harus berani menghadapi segala tantangan, hambatan dan ancaman baik yang beraal dari dalam maupun dari luar diri kita. Perjuangan para pemuda menjadi agen perubahan (agent of change) dan agen pengontrol (agen of control) demokrasi yang mewarnai percauran dunia politik Indonesia. Perubahan demokrasi di Indonesia tidak terlepas dari campur tangan generasi muda bangsa. Sejak masa era reformasi pada tahun 1998, para pemuda yaitu mahasiswa sangat berperan penting dalam menurunkan presiden Suharto dengan melakukan demo. Para pemuda juga berperan penting dalam pemilihan umum pemilihan daerah yaitu mereka memiliki hak untuk memilih siapa yang akan berkuasa atas hak mereka. Pemilu dan pilkada mustahil berjalan secara langsung, umum, jujur, bebas, rahasia, dan adil, jika generasi muda tak ikut berperan didalamnya. Para pemuda masih memiliki jiwa idealis dan bisa mengawali keberlangsungan penyelenggaraan pilkada, dengan begitu diharapkan dapat berperan

aktif demi mewujudkan pilkada yang sehat tanpa adanya keterlibatan politik uang, serta politik yang menyimpang. Karena pada dasarnya, berpolitik juga melibatkan generasi muda untuk tetap menjaga titik warasnya sebuah demokrasi. Dengan demikian suara rakyat murni tanpa manipulasi.

3. Kesimpulan

Demokrasi adalah suatu system pemerintahan dari rakyat untuk rakyat dan oleh rakyat (government of the people, by the people, for the people). Indonesia adalah salah satu Negara pengantut system demokrasi tersebut. Demokrasi sebagai komunikasi politik adalah suatu bentuk partisipasi masyarakat dalam mewujudkan bangsa yang sejahtera. Demokrasi pada remaja merupakan suatu bentuk nasionalisme, sikap cinta tanah air. Kaum remaja atau pemuda sangat berperan penting dalam demokrasi. Generasi muda adalah agent of control dan agent of change demokrasi. Demokrasi di Indonesia berjalan dengan baik karena peran dari setiap pemuda bangsa, tanpa mereka suatu pemilihan umum atau pemilihan daerah berjalan lancar dan berlangsung secara adil, bebas, umum dan jujur. Dengan demikian setiap suara masyarakat tidak termanipulasi oleh siapa pun.

4. Saran

Sarannya semoga jurnal ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan semoga kita sebagai generasi muda dapat berpartisipasi berdemokrasi.

Daftar pustaka

- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bawaslu Grobogan. 14 April 2020. *Bagaimanakah peran pemuda dalam demokrasi bangsa ?*. bogan.bawaslu.go.id
- Budiardjo, M. (2004). *Demokrasi dindonesia: demokrasi parlementer dan demokraso pancasila*. Jakarta: Gramedia.
- Subiakto, H, Ida, R. (2012). *Komunikasi politik media, dan demokrasi* Jakarta: Prenadamedia group.
- Pureklolon, T.. (2016). *Komunikasi politik*. Jakarta: Gramedia.
- Jurnal.kominfo.go.id. Adhi iman sulaiman. *Komunikasi politik dalam demokrasi*.
- Triyono Lukmantoro. *Peran komunikasi dalam demokratisasi*. <https://media.neliti.com>
- Sekretariat Jendral MPRI RI. (2018). *Panduan pasyarakatatan UUD NRI Thun 1945 dan ketetapan majelis permusyawaratan republic Indonesia*. Jakarta.
- Jurnal Bawaslu. Kenorton Hutasoit. (2020). *Dinamika komunikasi politik remaja pada pemilu*.
- Sulisworo Dwi, Wahyuningshi Tri, Arif Baegaqi. *Demokrasi (PDF)*
- C Hafied. (2009). *Komunikasi politik, konsep, teori, strategi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tempo.CO. (2008). *Kaum remaja dan demokrasi*.
- Jurnal Aa Bambang A.S. *Demokrasi, komunikasi politik Indonesia dan globalisasi*.

Affan Gahar.(2002).*Politik Indonesia:transisi menuju demokrasi*.Yogjakarta:pustaka plajar.